

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DAN
KREATIVITAS SISWA-SISWI SMA METHODIST 2
MEDAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

PIERRE ENOS JONATAN SIMBOLON

07031282126148

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DAN
KREATIVITAS SISWA-SISWI SMA METHODIST 2
MEDAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**PIERRE ENOS JONATAN SIMBOLON
07031282126148**

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001**



Pembimbing II

**Eko Pebryan Jaya, M.L.Kom
NIP. 198902202022031006**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DAN
KREATIVITAS SISWA-SISWI SMA METHODIST 2 MEDAN
SKRIPSI

Oleh:

PIERRE ENOS JONATAN SIMBOLON
07031282126148

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 13 Maret 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Mutiah, S.Sos., M. I.Kom
NIP. 198501132015042002
Ketua Penguji



Rindang Senja Andarini, M. I. Kom.
NIP. 198802112019032011
Anggota

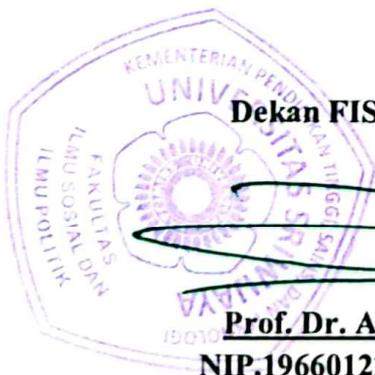


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001
Anggota

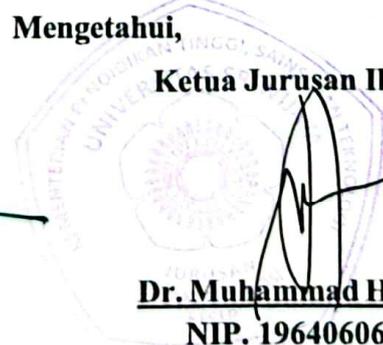


Eko Pebryan Java, M. I. Kom.
NIP. 198902202022031006
Anggota




Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M. Si.
NIP.196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pierre Enos Jonatan Simbolon
NIM : 07031282126148
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 25 Januari 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar dan Kreativitas Siswa-Siswi SMA Methodist 2 Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudia hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 4 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Pierre Enos Jonatan Simbolon
NIM. 07031282126148

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sekalipun aku berjalan di lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab
Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.*

(Mazmur 23:4)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yang selalu mendukung dengan kasih sayang dan doa, dan kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar dan Kreativitas Siswa-Siswi SMA Methodist 2 Medan" ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaiannya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan akademik selama masa studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan akademik selama masa studi dan dengan sabar membimbing dan memberikan masukan saat penelitian.

4. Bapak Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan masukan yang sangat berharga dalam penelitian ini.
5. Ibu Mutiah, S.Sos., M. I.Kom. selaku penguji yang memberi masukan dan saran selama seminar proposal dan sidang komprehensif demi kebaikan skripsi ini.
6. Mba Rindang Senja Andarini, M. I.Kom. selaku penguji yang memberi masukan dan saran selama seminar proposal dan sidang komprehensif demi kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang pernah mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Mba Elvira Humairah selaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis dalam proses administrasi akademik selama penyusunan penelitian ini dan selalu sabar dalam membantu penulis.
9. Bapak Drs. Kusno selaku kepala sekolah SMA Methodist 2 karena sudah mengizinkan untuk meneliti di lokasi.
10. Bapak Drs. Bob Saragih selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang membantu saat penelitian dan juga menjadi akses dalam penelitian.
11. Bapak Manik selaku guru Olahraga dan BK di sekolah karena sudah membantu selama proses penelitian.
12. Kepada Keluarga penulis yaitu ayah Suhut Aspama M.A. Simbolon dan Ibu Risma Eka Marina Sianturi dan kakak Ika Mariana Priskila Simbolon yang membantu, memberi nasehat, dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman dari grup “when yh” yang beranggotakan, Ade Prabowo, Arief Bibra, Ahmad Ariq, Hazel Aryaputra telah membantu menghibur penulis di kala sedang jenuh.
15. Teman-teman seperjuangan di Ilmu Komunikasi yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan dalam menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
16. Kepada Avenged Sevenfold, Queen, Neck deep, Georg Friedrich Handel, JKT48 yang sudah menciptakan lagu sehingga membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi akademisi, instansi, dan pada penulis sendiri.

Penulis,

Indralaya, 20 Maret 2025

Pierre Enos Jonatan Simbolon

NIM. 07031282126148

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.2. Definisi Komunikasi.....	11
2.3. Komunikasi Interpersonal (Joseph A. DeVito).....	12
2.4. Kreativitas	15
2.5. Semangat Belajar	16
2.6. Kerangka Teoritis	17
2.7. Kerangka Pemikiran	18

2.8. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Definisi Konsep	23
3.3. Fokus Penelitian.....	28
3.4. Unit Analisis	29
3.5. Informan Penelitian.....	29
3.6. Sumber Data	30
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7.1. Wawancara Mendalam	30
3.7.2. Observasi.....	31
3.7.3. Dokumentasi	31
3.8. Teknik Keabsahan Data	32
3.9. Teknik Analisis Data	33
BAB IV.....	35
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	35
4.1. Sejarah Sekolah	35
4.2. Profil Sekolah	37
4.3. Visi dan Misi Sekolah	39
4.4. Struktur Organisasi di Sekolah	39
BAB V	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Biodata Informan	43
5.1.1. Guru	44
5.1.2. Siswa	45
5.1.3. Perwakilan Orang Tua.....	46
5.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
5.2.1. Deskripsi Komunikasi Interpersonal <i>Cultural Sensitivity</i> pada guru di	

SMA Methodist 2 Medan	47
5.2.2. Deskripsi Komunikasi Interpersonal <i>Openness</i> pada Guru di SMA Methodist 2 Medan	53
5.2.3. Deskripsi Komunikasi Interpersonal <i>Supportiveness</i> pada Guru di SMA Methodist 2 Medan	60
5.2.4. Deskripsi Komunikasi Interpersonal <i>Equality</i> pada Guru di SMA Methodist 2 Medan	70
5.2.5. Deskripsi Komunikasi Interpersonal <i>Flexibility</i> pada Guru di SMA Methodist 2 Medan	78
BAB VI.....	87
PENUTUP	87
6.1. Kesimpulan	87
6.2. Saran	88
6.2.1. Saran Akademik	88
6.2.2. Saran Praktis.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Peringkat 10 Besar SMA di Kota Medan 2023.....	1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....	28
Tabel 5.1. Biodata Informan.....	44
Tabel 5.2 Matriks Analisis Tema <i>Cultural Sensitivity</i>	52
Tabel 5.3 Matriks Analisis Tema <i>Openness</i>	59
Tabel 5.4 Matriks Analisis Tema <i>Supportiveness</i>	69
Tabel 5.5 Matriks Analisis Tema <i>Equality</i>	76
Tabel 5.6 Matriks Analisis Tema <i>Flexibility</i>	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Alur Pemikiran	18
Bagan 4.1. Struktur Organisasi SMA Methodist 2 Medan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekolah SMA Methodist 2 Medan.	38
Gambar 4.2. Daftar nama guru bidang studi SMA Methodist 2 Medan 2024/2025.	41
Gambar 5.1. Guru menyapa siswa dan mengobrol santai dengan siswa.....	51
Gambar 5.2. Guru berinteraksi dengan siswa yang ingin bercerita	56
Gambar 5.3. Ibu Rovina sedang mengajar di kelas	63
Gambar 5.4. Siswa SMA Methodist 2 memenangkan olimpiade OSN.....	65
Gambar 5.5. Dokumentasi Tristan Juara Olimpiade Kimia (OSN 2023).	66
Gambar 5.6. Dokumentasi guru mendukung dan melatih siswa dalam bidang olahraga	67
Gambar 5.7. Siswa di proses di ruang BK untuk memberi disiplin terhadap siswa agar mendapatkan perubahan bagi siswa.....	69
Gambar 5.8. Ibadah bersama siswa di aula SMA Methodist 2 Medan.....	75
Gambar 5.9. Dokumentasi Bapak Satria mengajar di kelas	79
Gambar 5.10. Dokumentasi Bapak Marthin saat mengajar di kelas	81

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan semangat belajar dan kreativitas siswa-siswi SMA Methodist 2 Medan. Komunikasi interpersonal adalah interaksi yang dilakukan antar dua orang atau lebih yang terdiri dari pemberi pesan dan penerima pesan untuk pertukaran ide, pendapat. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito (2016) dengan pendekatan *cultural sensitiviy, openness, supportiveness, equality, dan flexibility*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pada penelitian ini adalah guru menerima perbedaan yang ada di sekolah bahkan juga terbuka kepada semua siswa-siswi dengan menyetarakan mereka semua dan mampu mendekati dan menempatkan diri kepada mereka dan memberikan mereka dorongan untuk berani menggunakan potensi yang dimiliki yang memiliki dampak siswa-siswi semakin meningkat dalam hal semangat belajar dan kreativitas yang secara perlahan bertumbuh. Penelitian ini sangat membantu juga untuk evaluasi guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan di sekolah sehingga dapat lebih meningkatkan cara pendekatan komunikasi interpersonal kepada siswa-siswi supaya dapat membantu mereka untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan kreativitas demi masa depan siswa-siswi.

Kata Kunci: *Guru, Komunikasi Interpersonal, Kreativitas, Semangat Belajar, SMA Methodist 2 Medan.*

Pembimbing I



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

Pembimbing II



Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom.

NIP. 198902202022031006

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This study aims to explore how teacher's interpersonal communication enhances student's learning enthusiasm and creativity at SMA Methodist 2 Medan. Interpersonal communication refers to interactions between two or more individuals, consisting of a message sender and a receiver, for the exchange of ideas and opinions. This research employs a descriptive qualitative method, using Joseph A. Devito's (2016) interpersonal communication theory, which emphasizes cultural sensitivity, openness, supportiveness, equality, and flexibility. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The findings indicate that teachers embrace the diversity within the school, demonstrating openness to all students by treating them equally. They actively engage with students, positioning themselves as approachable figures, and providing encouragement to help students recognize and utilize their potential. As a result, students show increased enthusiasm for learning and gradually develop their creativity. This study also serves as an important evaluation tool for teachers, who play a key role in education. By improving their interpersonal communication approach, teachers can further support students in enhancing their motivation and creativity, ultimately contributing to their future success.

Keywords: *Teacher, Interpersonal Communication, Creativity, Learning Enthusiasm, SMA Methodist 2 Medan.*

Advisor I



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

Advisor II



Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom.

NIP. 198902202022031006

Head of Communication Science Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sekolah di Medan yaitu SMA Methodist 2 Medan yang di mana siswa-siswi sekolah tersebut memiliki fasilitas untuk menunjang semangat belajar dan kreativitas yang baik seperti fasilitas kelas, laboratrium sains dan kelas olimpiade bahkan wadah untuk menunjang kreativitas dan semangat belajar pada pelajaran dan olahraga bahkan siswa sekolah tersebut kaya akan ragam suku, ras, budaya, dan keyakinan yang berada di peringkat 6 dari 10 *Top SMA* di Kota Medan dan juga peringkat ke-371 Nasional. Hal ini merupakan salah satu bukti dari pada data yang di mana masih kurangnya semangat belajar dan kreativitas dari siswa walaupun sudah ada fasilitas sekolah yang memadai. berikut merupakan data dari Top 10 SMA terbaik di Kota Medan berdasarkan *Detik.com*.

Tabel 1.1. Peringkat 10 Besar SMA di Kota Medan 2023

No.	Nama Sekolah	Peringkat Kota Medan	Peringkat Nasional	Skor UTBK
1.	SMA Methodist-3 Medan.	1	98	580,203
2.	SMAS Santo Thomas 1 Medan	2	126	571,025
3.	SMAS Sutomo 1	3	128	571,025
4.	SMAS Sutomo 2	4	193	561,219
5.	SMAN 1 Medan	5	292	547,702
6.	SMAS Methodist 2 Medan	6	371	540,762
7.	SMAN 5 Medan	7	516	530,858
8.	SMAN 3 Medan	8	562	529,189

No	Nama Sekolah	Peringkat Kota Medan	Peringkat Nasional	Skor UTBK
9.	SMAN 4 Medan	9	616	527,261
10	SMAN 2 Medan	10	891	516,512

Sumber : Detik.com

Seperti yang dibahas di atas, pentingnya semangat belajar dan kreativitas untuk mampu bersaing dengan sekolah lain. Terutama pada guru kepada siswa perlunya komunikasi interpersonal untuk siswa demi menumbuhkan semangat belajar dan juga kreativitas siswa sehingga lebih mudah dalam halnya berfikir kritis. Guru menjadi ujung tombak pendidikan di sekolah yang harus memiliki cara dan komunikasi yang baik untuk menciptakan suasana yang memicu semangat belajar dan kreativitas siswa-siswi.

Penelitian ini dilakukan di suatu sekolah di Kota Medan yaitu SMA Methodist 2. SMA Methodist 2 adalah salah satu sekolah kristen yang ada di kota Medan dan memiliki motto yang berasal dari Kitab Suci agama Kristen (Alkitab) yaitu diambil dari Amsal 1:7a yang berbunyi “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan”, yang bisa diartikan adalah awal mula pengetahuan adalah ketika manusia memiliki rasa Takut akan Tuhan. Salah satu alasan mengapa penulis melakukan penelitian di SMA Methodist 2 Medan karena sekolah tersebut menurut *Detik.com*, sekolah tersebut mendapat peringkat nomor 6 sebagai top 10 SMA terbaik di Kota Medan berdasarkan Skor UTBK ditahun 2023. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan guru untuk memicu semangat belajar dan kreativitas di SMA tersebut.

Komunikasi menjadi jembatan banyak hal yang di mana setiap melakukan suatu hal pasti tidak luput dengan yang namanya komunikasi sebagai contoh dalam bidang kesehatan, politik, pendidikan dan lain-lain. Salah satu contohnya adalah dalam bidang pendidikan yang di mana komunikasi sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar sehingga dapat menciptakan rasa semangat belajar dan kreativitas dari pendidik kepada yang dididik. Pada hal tersebut, tidak lepas dari yang namanya komunikasi interpersonal yang di mana pendidik atau guru harus tahu cara untuk berkomunikasi yang tepat pada siswa sekolah tersebut yang memiliki beragam suku, ras, budaya, dan keyakinan sehingga dapat membangun semangat belajar dan kreativitas pada siswa.

Komunikasi menurut Harold D Lasswell merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek tertentu (Yasmin & Priyanata, 2024). Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar maka komunikasi itu menjadi kunci utama yang harus dilakukan agar menciptakan suasana belajar dan mengajar yang baik untuk menimbulkan efek tertentu seperti contoh semangat belajar lebih dan juga kreativitas. Sehingga, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap orang didunia. Dengan adanya pendidikan, dapat terjaminnya kualitas dari kehidupan seseorang di kemudian hari. Melalui pendidikan yang memadai maka kelak akan membantu menumbuhkan sumber daya manusia dikemudian hari pula menjadi lebih baik. Pendidikan awal sekali yang didapat dari manusia adalah di mulai dari pendidikan rumah atau bersama dengan keluarga. Selain dari pada keluarga di

rumah menjadi tempat pendidikan awal, adapula tempat untuk menempuh pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat untuk menempuh pendidikan selain dari pada keluarga dirumah yang di mana ilmu di sekolah juga memiliki peran penting untuk membangun kualitas seseorang dalam bidang pemikiran, sikap, kebiasaan, dan juga tempat untuk mengenal orang-orang baru selain lingkungan rumah.

Pengertian pendidikan dapat diambil dari beberapa pendapat ahli seperti menurut Ki Hajar Dewantara yang menyebutkan bahwa, "Pendidikan adalah pembudayaan manusia yang beradab, dan perjuangan manusia melawan kodrat alam dan zaman" (Tarigan et al., 2022). Adapula pendapat lain mengenai pengertian pendidikan yang berasal dari Aristoteles yang menyebutkan bahwa, Pendidikan ialah pembentukan suatu karakter yang utuh, yang di mana pikiran dan hati saling melengkapi (Agustiani et al., 2023). Dengan kata lain, dapat disimpulkan dari dua pendapat tersebut dapat didapatkan pengertian bahwa Pendidikan merupakan perjuangan manusia dalam pembentukan karakter, pikiran, hati untuk dapat melewati dan mengikuti perubahan zaman.

Pendidikan pasti tidak lepas dari yang namanya Belajar. Trianto (2011) memiliki pendapat tentang belajar yaitu perubahan individu melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan ataupun juga bukan dari perkembangan tubuh seseorang. Adapula menurut Hamdani berpendapat lain yaitu belajar adalah upaya guru dalam menciptakan iklim pelayanan terhadap kemampuan, minat, potensi yang beragam agar terjalin interaksi guru dan siswa bahkan antar siswa (Suarim & Neviyarni, 2021). Kegiatan belajar memiliki kaitan erat dengan seberapa matangnya cara berkomunikasi untuk terjalinnya kegiatan belajar dan

mengajar. Dengan kata lain, guru atau tenaga pendidik dituntut harus dapat berkomunikasi dengan baik terhadap siswa untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar yang baik yang di mana siswa di sekolah pasti memiliki budaya atau perbedaan sehingga guru juga harus terbiasa dengan adanya hal tersebut.

Budaya merupakan suatu kebiasaan yang ada di suatu tempat. Budaya bukan hanya bisa dilihat dari suku saja, melainkan juga dari kebiasaan baik itu dapat dilihat melalui kebiasaan suku, ras, budaya bahkan juga keyakinan (Tjahyadi et al., 2019). Indonesia kaya akan kebudayaan yang berbeda dan menjadi salah satu bukti Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda tetapi tetap satu yang di mana banyaknya budaya didalam Indonesia yang bersatu atas nama Pancasila tentang Persatuan Indonesia. Bila memiliki rasa untuk beradaptasi dengan kebiasaan yang berbeda tadi di sekolah, maka akan menciptakan pengalaman belajar yang baik sehingga dapat memicu semangat belajar dan kreativitas pada siswa di sekolah.

Semangat belajar bisa didapatkan bila komunikasi berjalan dengan baik dan juga punya target sehingga terciptalah semangat untuk belajar. Semangat belajar ialah keinginan seseorang untuk belajar. Dari semangat tadi, secara perlahan pasti akan menumbuhkan kreativitas untuk belajar. Menurut Conny R. Semiawan (2009), kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk dapat memodifikasi sesuatu yang ada menjadi konsep baru (inovatif). Hal ini sangat berguna jika dibawa dalam proses belajar dan mengajar sehingga ilmu yang diajarkan jadi lebih mudah untuk dipahami.

Hasil penjabaran di atas, penggunaan komunikasi interpersonal sangat penting digunakan bagi guru untuk meningkatkan semangat belajar dan kreativitas dari siswa-siswi. Hal itu sangat penting karena siswa-siswi juga memiliki dorongan untuk mencari tahu lebih tentang akan suatu ilmu di sekolah dan juga dapat berfikir lebih kreatif dalam pelajaran. Menurut Wina Sanjaya dalam (Yogi Fernando et al., 2024) semangat belajar terbagi dalam dua macam antara lain, semangat karena ada motivasi yang berasal dan tumbuhnya dari dalam diri sendiri atau bisa disebut dengan motivasi intrinsik, kemudian motivasi ekstrinsik yaitu sebaliknya, datangnya motivasi tersebut berasal dari luar diri karena adanya suatu dorongan.

Jika dikaitkan antara semangat belajar dan komunikasi yang baik, suasana dari luar diri siswa itu akan menjadi nyaman sehingga menciptakan hal yang baik ke dalam diri siswa itu sendiri. Melalui motivasi ekstrinsik tadi yaitu komunikasi bila berjalan dengan baik, maka dari dalam juga akan menjadi terpacu sehingga terciptalah semangat belajar pada diri siswa itu sendiri. Dengan ada *feedback* atau respon tersebut dapat menimbulkan suasana belajar mengajar yang baik dan juga optimal. Lemahnya semangat belajar dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan seperti malas menimba ilmu bahkan juga kurang mampunya siswa-siswi untuk mengeksplor kreativitas yang ada didalam dirinya.

Adapun beberapa pendapat ahli yang menyatakan dampak dari kurang memiliki semangat belajar pada siswa. Seperti, Goleman (1995) berpendapat bahwa siswa yang tidak bersemangat belajar mungkin tidak dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik itu di lingkungan akademik ataupun sosial (Basompe & Soetjningsih, 2023).

Pendapat ahli tersebut dapat diambil penjelasan mengenai dampak dari kurang memiliki semangat belajar pada siswa yaitu siswa jadi kurang memiliki keterampilan dalam berinteraksi di lingkungan sosial maupun akademik sehingga siswa juga cenderung kurang mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Selain dari pada itu, pendapat ahli tentang dampak dari siswa-siswi yang kurang kreativitas menurut ahli antara lain, Edward de Bono (1992) berpendapat yaitu kreativitas itu merupakan kunci dalam memecahkan suatu masalah (Nurazizah et al., 2022). Apabila siswa kurang memiliki kreativitas, siswa mungkin akan kesulitan menemukan suatu solusi yang inovatif untuk memecahkan masalah yang kompleks. Selain itu menurut Richard Paul dan Linda Elder (2006) menyatakan suatu kreativitas berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dari seseorang. Tanpa kreativitas, siswa mungkin tidak dapat menganalisis suatu informasi dengan baik dan menghasilkan pemikiran yang sebenarnya. Melalui pendapat kedua ahli tadi mengenai kurangnya kreativitas dapat diambil pengertian kurangnya kreativitas pada siswa dapat berdampak seperti kesulitan menemukan solusi yang inovatif dan kemampuan menganalisis bahkan berfikir kritis untuk memecahkan suatu masalah.

Melihat dari dampak dari masing-masing hal tersebut bila dikaitkan satu sama lain dapat memiliki dampak yang cukup krusial. Hal tersebut dapat dilihat di mana ketika siswa kurang semangat dan kreativitas dapat berdampak pada diri siswa itu sendiri yang mencakup dan berdampak langsung dengan akademik dan juga psikologis dari siswa itu sendiri.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menunjang naiknya kualitas pendidikan di Indonesia secara perlahan yang dimulai dengan dari sekolah tersebut. Kualitas pendidikan di Indonesia dikatakan cukup rendah dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dibuktikan melalui suatu penelitian menurut Analisis *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang menyatakan bahwa pendidikan Indonesia mendapat peringkat 72 dari 79 negeri (Risayani et al., 2024). Salah satu faktor yang memengaruhi dari pendidikan Indonesia adalah sekolah dan kualitas dari guru dalam menciptakan suasana pelajaran yang nyaman agar siswa mudah menerima pengalaman pelajaran yang baik. Selain itu *survey* menurut *Martin Prosperity Institute* dalam Florida menempatkan Indonesia pada peringkat 115 dari 139 negara dalam hal berfikir kreativitas (Perdana & Sugara, 2020). Pada kasus ini, peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kedua hal tersebut kepada siswa-siswi.

Pemaparan di atas membuat penulis menjadi tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut dijelaskan dalam skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar dan Kreativitas Siswa-siswi di SMA Metodist-2 Medan”. Penelitian ini penting dilakukan demi keberhasilan pendidikan yang berada dalam tangan guru yang mengajar, yang di mana guru harus menumbuhkan rasa ingin semangat belajar dan kreativitas yang baik untuk Siswa-siswi. Kemampuan komunikasi dari guru sangat diperlukan dalam hal ini untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang baik sehingga menciptakan suasana semangat belajar dan menumbuhkan kreativitas dari siswa-siswi sehingga guru juga harus memiliki cara yang sesuai dalam komunikasi. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin mengetahui dan meneliti bagaimana

komunikasi interpersonal guru guna membuat siswa-siswi menjadi semangat belajar dan juga siswa-siswi juga memiliki kreativitas yang baik demi menunjang ilmu dan pelajaran yang didapat selama di sekolah.

1.2. Rumusan Masalah

Guru merupakan ujung tombak dan juga sebagai aktor dalam pendidikan di sekolah. maka di dapat pula rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana cara Komunikasi Interpersonal guru kepada siswa-siswi dalam meningkatkan semangat belajar dan kreativitas di SMA Methodist 2 Medan?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Komunikasi interpersonal dari guru kepada siswa-siswi dalam meningkatkan semangat belajar dan kreativitas di SMA Methodist 2 Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi , khususnya mengenai Komunikasi interpersonal dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sarana untuk menjadi wadah untuk pengalaman dan juga untuk meningkatkan wawasan dan informasi lebih mengenai Ilmu Komunikasi.
- b. Bagi Lembaga/ Instansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan semangat belajar dan kreativitas di SMA Methodist 2 Medan.
- c. Manfaat bagi Universitas Sriwijaya, yaitu untuk menambah koleksi pustaka dan menjadi bahan bacaan sebagai referensi bagi mahasiswa terkhususnya pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: *CV Syakir Meda Press*
- Alfaini. (2021). Komunikasi Antar Pribadi Guru dengan Murid dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V A SD Negeri 1 Sungailiat Bangka. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 30–37. <https://doi.org/10.47995/jik.v4i2.75>
- Anggraini, M. G., Asniar, I., & Choiriyati, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyusun skripsi. *Ilmu Komunikasi*, 1(2), 92–104.
- Agustiani, S., Haris, A., & Mansur, R. (2023). Pendidikan Menurut Perspektif Tokoh Filsuf Barat. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 816–823. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i2.4219>
- Basompe, C. K., & Soetjiningsih, C. H. (2023). Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19 Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 1735–1742. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i5.4586>
- Bennett, M. J. (1998). *Basic concepts of Intercultural Communication*. United State of America. Intercultural Press.
- Budi, Ramadhani, S., Azhari, A., & Fadilla, A. S. (2023). KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. 6, 1987–1992.
- Citriadin, Y. (2019). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. Mataram: CV Sanabil.
- Creswell John and Creswell David. (2023). Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications, Inc.: Vol. Sixth Edit* (Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- DeVito, Joseph A. (2016). *The Interpersonal Communication Book : Fourteenth Edition. United States: Pearson.*
- Fitri, Y. & F. M. (2019). EKSISTENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI TK. *Jurnal Pendidikan Tembusai, 11(1)*, 1–14.
- Hartley, P. (2011). *Interpersonal Communication by Hartley P.* London: Routledge.
- Habermas, J. (1981). *The Theory of Communicative Action: Reason and the Rationalization of Society (Vol. 1).*
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis).*
- Kurniadi, B. D. (2011). *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM. In Research Centre for Politics and Government (PolGov).*
- Medan, Methodist2. (2025). <https://www.instagram.com/methodist2medan>.
- Mei, N., Shabrina, A. N., & Irfana, T. B. (2024). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kreativitas Guru PNS Di SDN Teluk Pucung Bekasi Utara. 3(2).*
- Misbahudholam, M. (2021). *Memahami Karakteristik Peserta Didik.* Cengkareng: TareBooks.
- Nurazizah, I. S., Muhtadi, D., & Hermanto, R. (2022). Proses Berpikir Peserta Didik Menurut Edward De Bono Dalam Memecahkan Masalah Matematik Ditinjau Dari Dominasi Otak. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 109–127. <https://doi.org/10.37058/jarme.v4i1.4290>
- Perdana, T. I., & Sugara, H. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smk Negeri 1 Kedawung Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4239>

- Putri, H., Nadhirah, N. A., & Budiman, N. (2024). *CULTURAL AWARENESS : MEMAHAMI SENSITIVITAS MULTIKULTURAL DALAM PRAKTIK KONSELING DI SEKOLAH* 1 Marsha Hariani Putri, 2 Nadia Aulia Nadhirah, 3 Nandang Budiman. *10*(1), 78–98.
- Qoid, M., & Munif, M. (2020). Membangun Komunikasi Efektif Guru Dan Siswa Di Madrasah Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, *2*(1), 96–113. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rahayu, N., Putri H, S., Masitha Nunlehu, Mia Sumiani Madi, & Khalid, N. (2022). Keatifitas dan Inovasi Pembelajaran dalam Pengembangan Kreatifitas Melalui Imajinasi, Musik, dan Bahasa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 79–88. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.96>
- Rahma, R. (2022). *Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya pada Peserta Didik di SDN 1 Pandan*. *6*(2), 242–250.
- Rahmah, S. (2014). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.
- Risyani, S., Sihotang, J. K., Prastia, A. L., Putra, A., & Fahlapi, R. (2024). Perbedaan Sistem Pendidikan Indonesia Dengan Negara-Negara Di Asia Tenggara. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, *4*(Juni), 343–350.
- Royanti, R., Wahdiansyah, W., & Rahmawati, S. (2023). Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menunjang Minat Belajar Siswa Siswi Madrasah Aliyah Sepaku Di Kawasan Ibu Kota Negara Nusantara. *Journal of Sustainable Transformation*, *1*(2), 80–88.
- Rustan, Ahmad Sultra, & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bengkalis: DotPlus.

- Saleh, I. P. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*; e-ISSN: 2686-2964. 601–607.
- Sinaga, Raja. (2023, 3 Maret). Daftar 10 SMA Terbaik di Medan, Cek Sekolahmu!. Diakses pada 5 Oktober 2024, dari <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6598440/daftar-10-sma-terbaik-di-medan-cek-sekolah-mu>.
- Starko, A. J. (2005). *Creativty In The Classroom: School of Curious Delight*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. (2019). Kajian Budaya Lokal. In *Masyrakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. Lamongan: Pagan Press.
- Tomasello, M. (2010). *Origins of Human Communication*. Cambridge: The MIT Press. https://doi.org/10.9793/elsj.27.2_567.
- Yakobus, N., & Tunggala, S. (2024). Efektifitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 6 Pagimana Di Desa *Societo Communication ...*, 1(2), 43–76. <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/societo/article/download/3170/1377>
- Yasmin, A. F., & Priyanata, A. B. (2024). Komunikasi Model Lasswell Dan

Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan Kelas 3 Sd. *Jurnal Pena Karakter*, 6(2), 60–66. <https://doi.org/10.62426/zg47qh20>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Zega, M. M. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PAK di SMP YPK Ebenhaezer Sarmi. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 1(1), 9–17.